

## **Program Literasi Digital untuk Peningkatan Kompetensi SDM Masyarakat Desa**

**Rulyenzi Rasyid<sup>1</sup>, Dharnita Chandra<sup>2</sup>, Shaumiwaty<sup>3</sup>, Akka Latifah Jusdienar<sup>4</sup>, Ratnawita<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Institut Teknologi Indonesia, <sup>2</sup>Institut Maritim Prasetiya Mandiri Lampung, <sup>3</sup>IAIN Takengon,  
<sup>4,5</sup>Universitas Mitra Bangsa

e-mail: <sup>1</sup>[rulyenzi\\_rasyid@yahoo.com](mailto:rulyenzi_rasyid@yahoo.com), <sup>2</sup>[dharnitachan65@gmail.com](mailto:dharnitachan65@gmail.com), <sup>3</sup>[shaumiwaty26@gmail.com](mailto:shaumiwaty26@gmail.com),  
<sup>4</sup>[akkayusdinar@gmail.com](mailto:akkayusdinar@gmail.com), <sup>5</sup>[witadosen@gmail.com](mailto:witadosen@gmail.com)

### **Abstrak**

*Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai dalam mendukung aktivitas sosial, ekonomi, dan pelayanan publik. Namun, berdasarkan observasi awal, sebagian besar masyarakat di Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses, memanfaatkan, dan mengelola teknologi informasi secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemanfaatan perangkat digital dalam kegiatan produktif dan administrasi sehari-hari. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan literasi digital yang terarah dan sesuai kebutuhan lokal. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan masyarakat, penyusunan kurikulum pelatihan berbasis praktik, pendampingan dalam penggunaan perangkat digital, serta evaluasi hasil kegiatan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan perangkat digital secara mandiri, memahami etika penggunaan media digital, serta memanfaatkan teknologi dalam mendukung pekerjaan dan aktivitas keluarga. Selain itu, program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi digital sebagai bagian dari peningkatan kapasitas dan kemandirian dalam era transformasi digital. Dengan capaian tersebut, program literasi digital ini diharapkan dapat menjadi langkah berkelanjutan dalam memperkuat sumber daya manusia di Kelurahan Serua, sehingga masyarakat mampu beradaptasi dan bersaing di lingkungan digital yang semakin berkembang.*

**Kata kunci:** Literasi Digital, Kompetensi SDM, Kelurahan Serua, Transformasi Digital, Pengabdian Masyarakat.

### **Abstract**

*The rapid development of digital technology requires the community to have adequate digital literacy skills to support social, economic, and public service activities. However, based on initial observations, most people in Serua Village, Ciputat Subdistrict, still face limitations in accessing, utilizing, and managing information technology optimally. This condition has an impact on the low utilization of digital devices in productive activities and daily administration. Therefore, this community service program was implemented with the aim of improving human resource competencies through targeted digital literacy training tailored to local needs. The implementation methods included analyzing community needs, developing a practice-based training curriculum, providing assistance in the use of digital devices, and evaluating the results of activities qualitatively and quantitatively. The results of the activities show an increase in participants' ability to independently operate digital devices, understand the ethics of using digital media, and utilize technology to support their work and family activities. In addition, this program also raises public awareness of the importance of digital literacy as part of capacity building and independence in the era of digital transformation. With these achievements, this digital literacy program is expected to be a sustainable step in strengthening human resources in Serua Village, so that the community can adapt and compete in an increasingly developing digital environment.*

**Keywords:** Digital Literacy, Human Resource Competency, Serua Subdistrict, Digital Transformation, Community Service.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, pemerintahan, maupun interaksi sosial [1]. Transformasi digital yang berlangsung saat ini menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai agar dapat berpartisipasi secara aktif dan produktif dalam masyarakat modern [2]. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup keterampilan dalam mengakses, memahami, mengolah, serta memanfaatkan informasi digital secara kritis, kreatif, dan bertanggung jawab [3].

Masyarakat di wilayah perkotaan dan pinggiran kota, termasuk Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, menghadapi tantangan dalam adaptasi teknologi karena masih terdapat kesenjangan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan perangkat digital [4]. Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan perangkat kelurahan, masih banyak warga yang belum terbiasa menggunakan aplikasi digital untuk kebutuhan produktivitas dan administrasi, seperti akses layanan publik secara daring, pemasaran produk UMKM melalui platform digital, maupun pengelolaan data pribadi secara aman [5]. Keterbatasan ini berpotensi menghambat peningkatan kualitas hidup masyarakat serta memperlebar kesenjangan digital di era transformasi teknologi [6].

Selain itu, rendahnya tingkat literasi digital juga berisiko meningkatkan kerentanan masyarakat terhadap isu-isu keamanan siber, penyebaran informasi palsu (hoaks), dan penyalahgunaan teknologi yang berdampak negatif pada kehidupan sosial [7]. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis yang dapat memberikan edukasi serta pendampingan langsung kepada masyarakat, sehingga mereka mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial, dan pelayanan publik [8].

Program pengabdian masyarakat berupa peningkatan literasi digital ini dirancang sebagai upaya solutif untuk memperkuat kompetensi sumber daya manusia di Kelurahan Serua melalui pelatihan yang aplikatif dan sesuai kebutuhan lokal [9]. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya memperoleh pemahaman dasar terkait penggunaan perangkat digital, tetapi juga memiliki motivasi dan kesadaran untuk memanfaatkan teknologi sebagai instrumen peningkatan produktivitas dan kesejahteraan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat turut mendorong terwujudnya masyarakat yang adaptif, berdaya saing, dan mampu mengikuti perkembangan digital secara berkelanjutan [10].

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis agar tujuan peningkatan kompetensi literasi digital masyarakat di Kelurahan Serua dapat tercapai secara optimal. Setiap tahapan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan lapangan dan mempertimbangkan keterlibatan aktif warga sebagai penerima manfaat.

Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta. Pengabdian diawali dengan observasi lingkungan dan diskusi bersama perangkat kelurahan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal masyarakat terhadap penggunaan perangkat digital serta tantangan yang mereka hadapi dalam aktivitas berbasis teknologi. Hasil analisis tersebut menjadi

dasar dalam merumuskan materi pelatihan yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta.

Tahap kedua adalah perencanaan dan penyusunan materi pelatihan. Materi dirancang untuk mencakup aspek keterampilan dasar hingga penerapan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Pokok bahasan yang disampaikan meliputi pengenalan perangkat digital, penggunaan aplikasi produktivitas, pemanfaatan layanan publik berbasis daring, serta pemahaman mengenai keamanan dan etika digital. Materi disusun secara praktis dengan pendekatan belajar sambil melakukan (learning by doing), sehingga peserta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

Tahap ketiga, yaitu pelaksanaan pelatihan dan pendampingan teknis. Pelatihan dilakukan melalui sesi tatap muka di balai kelurahan dengan metode ceramah interaktif, demonstrasi, serta praktik langsung menggunakan perangkat laptop dan smartphone peserta. Pendampingan diberikan secara personal untuk membantu peserta yang membutuhkan bimbingan tambahan dalam mengoperasikan perangkat digital. Selama kegiatan berlangsung, peserta didorong untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait kendala penggunaan teknologi dalam kehidupan mereka.

Tahap keempat adalah evaluasi dan pengukuran capaian pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan kemampuan peserta secara kuantitatif, serta wawancara singkat sebagai pendekatan kualitatif untuk mengetahui perubahan persepsi dan tingkat kepercayaan diri dalam memanfaatkan perangkat digital. Selain itu, pengamatan langsung selama pelatihan digunakan untuk menilai efektivitas pendekatan pendampingan yang diberikan.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan dan tindak lanjut program. Laporan pelaksanaan disusun sebagai dokumentasi kegiatan sekaligus sebagai dasar rekomendasi bagi kelurahan dalam merencanakan program berkelanjutan terkait literasi digital. Tindak lanjut diarahkan pada pembentukan kelompok belajar mandiri serta dukungan lanjutan terhadap warga yang terlibat dalam pengembangan keterampilan digital untuk usaha mikro dan aktivitas administrasi. Melalui metode pelaksanaan yang terstruktur ini, kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam peningkatan kapasitas digital masyarakat serta memperkuat pemanfaatan teknologi di Kelurahan Serua secara berkelanjutan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program literasi digital bagi masyarakat Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, menghasilkan sejumlah capaian yang menunjukkan peningkatan kompetensi peserta dalam memanfaatkan perangkat teknologi. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terdapat perkembangan yang signifikan baik dari segi keterampilan teknis maupun kesadaran digital yang tercermin dalam perilaku penggunaan teknologi sehari-hari.

Pada tahap awal kegiatan, sebagian besar peserta menunjukkan keterbatasan dalam mengoperasikan perangkat digital secara mandiri dan belum familiar dengan pemanfaatan aplikasi untuk kebutuhan administratif maupun ekonomi. Melalui sesi pelatihan berbasis praktik, peserta mulai mampu menggunakan aplikasi dasar seperti pengolah kata, aplikasi komunikasi digital, serta layanan publik berbasis daring. Peserta yang sebelumnya hanya memanfaatkan smartphone untuk aktivitas hiburan, kini telah dapat menggunakan sebagai sarana memperoleh informasi yang relevan dan akurat, serta mengakses dokumen administrasi kelurahan secara digital.

Selain peningkatan keterampilan operasional, hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan pemahaman terhadap keamanan informasi. Pada awal kegiatan, sebagian peserta memiliki kecenderungan untuk membagikan data pribadi tanpa pertimbangan risiko dan belum mampu mengenali potensi penipuan digital. Setelah mengikuti sesi edukasi mengenai etika dan keamanan digital, peserta memperlihatkan sikap lebih berhati-hati dalam berinteraksi di media digital dan mulai menerapkan langkah perlindungan data secara mendasar.

Pendampingan langsung selama pelatihan juga memberi ruang bagi peserta untuk menyampaikan tantangan nyata yang mereka hadapi. Beberapa peserta yang merupakan pelaku usaha mikro mengungkapkan bahwa keterampilan baru ini membantu mereka memperluas jangkauan pemasaran melalui platform digital serta berkomunikasi lebih efektif dengan pelanggan. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi digital berperan sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test Kompetensi Literasi Digital Peserta

Indikator Kompetensi	Skor Rata-rata Pre-Test	Skor Rata-rata Post-Test	Peningkatan
Kemampuan mengoperasikan perangkat digital	56	84	50
Pemanfaatan aplikasi produktivitas	48	81	68,75
Akses layanan publik berbasis digital	42	78	85,71
Pemahaman keamanan dan etika digital	45	82	82,22
Pemanfaatan teknologi dalam aktivitas ekonomi	39	74	89,74

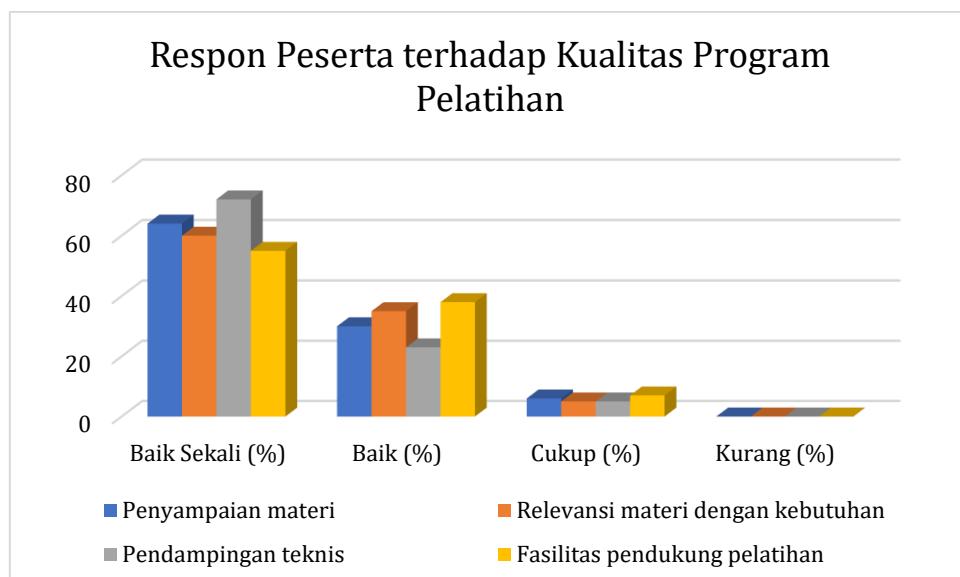
Tabel 1 menyajikan hasil evaluasi kuantitatif melalui pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan literasi digital. Data menunjukkan peningkatan kompetensi peserta pada seluruh indikator yang diukur. Kemampuan mengoperasikan perangkat digital meningkat dari skor rata-rata 56 menjadi 84, menunjukkan peningkatan sebesar 50%. Peningkatan yang lebih tinggi tampak pada kemampuan pemanfaatan aplikasi produktivitas dan akses layanan publik digital, masing-masing sebesar 68,75% dan 85,71%. Peningkatan tertinggi terlihat pada pemanfaatan teknologi dalam kegiatan ekonomi sebesar 89,74%, yang mengindikasikan bahwa pelatihan memberikan dampak signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dalam aspek ekonomi digital. Secara keseluruhan, tabel ini memperlihatkan efektivitas metode pelatihan berbasis praktik dalam memperkuat literasi digital warga Kelurahan Serua.

Berikut ini adalah table tingkat kepercayaan diri para peserta dalam penggunaan teknologi digital di kelurahan serua.

Tabel 2. Tingkat Kepercayaan Diri Peserta dalam Menggunakan Teknologi Digital

Kategori Penilaian	Sebelum Pelatihan (%)	Setelah Pelatihan (%)
Sangat Percaya Diri	5	32
Percaya Diri	18	46
Cukup Percaya Diri	42	18
Kurang Percaya Diri	35	4

Tabel 2 menggambarkan perubahan tingkat kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi digital. Sebelum pelatihan, peserta yang merasa sangat percaya diri hanya sebesar 5%, sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 32%. Jumlah peserta yang berada pada kategori percaya diri juga meningkat signifikan dari 18% menjadi 46%. Pada saat yang sama, persentase peserta yang kurang percaya diri menurun drastis dari 35% menjadi 4%. Data tersebut mencerminkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mendorong perubahan psikologis peserta dalam bentuk peningkatan keberanian dan kesiapan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital.



Gambar 1. Respon Peserta terhadap Kualitas Program Pelatihan

Gambar 1 diatas menampilkan respon peserta terhadap kualitas pelaksanaan program pelatihan. Majoritas peserta memberikan penilaian pada kategori "Baik Sekali" terhadap penyampaian materi (64%), relevansi materi (60%), pendampingan teknis (72%), dan fasilitas pendukung pelatihan (55%). Tidak terdapat peserta yang memberikan penilaian kurang pada aspek penyampaian materi maupun relevansi materi, menunjukkan bahwa program telah dirancang sesuai kebutuhan masyarakat. Tingginya apresiasi terhadap pendampingan teknis mencerminkan bahwa pendekatan personal dan interaktif selama kegiatan menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman peserta. Data ini mengindikasikan bahwa penyelenggaraan pelatihan telah memenuhi ekspektasi peserta dan berdampak positif terhadap proses belajar.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program literasi digital bagi masyarakat Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan perangkat digital, pemanfaatan aplikasi produktivitas, akses layanan publik secara daring, serta penerapan etika dan keamanan digital dalam aktivitas sehari-hari. Peningkatan tersebut tidak hanya terjadi pada aspek pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga pada kepercayaan diri masyarakat dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung produktivitas dan kualitas hidup.

Program ini sekaligus membuktikan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan langsung menjadi strategi yang efektif dalam proses pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan aktif peserta dalam sesi pelatihan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif, sehingga mampu mempercepat adaptasi masyarakat terhadap penggunaan teknologi digital.

Dengan hasil yang diperoleh, dapat ditegaskan bahwa kegiatan pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuan dan memberikan dampak positif baik pada aspek sosial maupun ekonomi masyarakat Kelurahan Serua. Sebagai tindak lanjut, diperlukan keberlanjutan program melalui pembentukan kelompok belajar masyarakat serta peningkatan dukungan fasilitas teknologi oleh pihak pemerintah maupun mitra kelembagaan, agar proses penguatan literasi digital dapat terus berkembang dan menjangkau lebih banyak masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Pitrianti *et al.*, "Literasi Digital Pada Masyarakat Desa," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 43–49, Nov. 2023, doi: 10.33005/SITASI.V3I1.655.
- [2] N. Situmeang, A. Kurniawan, M. C. A. Setiawan, and J. Satrio, "Pelatihan Literasi Digital Dalam Kerangka E-Commerce Untuk Petani Sayur Organik Di Desa Bojong, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 16–25, Feb. 2022, Accessed: Nov. 27, 2025. [Online]. Available: <http://ejournal.pskp.or.id/index.php/jpm/article/view/26>
- [3] H. Hasbullah, Y. CN, A. Surya, N. Kumalasari, and C. Cindy, "Literasi Digital sebagai Alat Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Ibu PKK di Desa Wisata Pulau Pahawang Lampung," *Ahsana: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 3, pp. 116–121, Nov. 2023, doi: 10.59395/AHSANA.V1I3.330.
- [4] A. History, E. Zuni, and L. Astuti, "Gerakan Literasi Digital: Studi Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Sistem Informasi Potensi Kreatif Desa di Kulonprogo," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, vol. 3, no. 2, pp. 331–352, Nov. 2019, doi: 10.14421/JPM.2019.032-05.
- [5] C. A. Rizki, Mardiah, E. P. Cynthia, A. H. Saeed, and N. Khairuniza, "Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Google Workspace," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak*, vol. 1, no. 1, pp. 29–36, Jan. 2025, doi: 10.64803/JUPEMBA.V1I1.35.
- [6] S. Rahayu *et al.*, "Literasi Digital Sebagai Sarana Peningkatan Kecakapan Masyarakat Desa Dalam Penggunaan Dompet Digital Dan Bermedia Sosial Di Era Global," *Jurnal PkM MIFTEK*, vol. 4, no. 2, pp. 131–138, Oct. 2023, doi: 10.33364/MIFTEK/V.4-2.1472.

- [7] F. Y. Dharta, E. Ilham, B. W. Budiarto, E. Erasma, and N. Utiarahman, "Transformasi Digital UMKM: Pelatihan Manajemen Bisnis Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing Pasar Digital," *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 182–188, Aug. 2025, Accessed: Nov. 27, 2025. [Online]. Available: <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/62>
- [8] E. Hardianti, S. Hafiz, and N. Ginting, "Penerapan Sistem Informasi Berbasis Aplikasi Microsoft Excel untuk Mendukung Pengolahan Data Administrasi Kesiswaan di SD Swasta Singosari Delitua," *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 236–241, Aug. 2025, Accessed: Nov. 27, 2025. [Online]. Available: <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/70>
- [9] S. H. N. Ginting, and N. Sridewi, "Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital untuk Peningkatan Produktivitas UMKM di Desa Ujung Batu III Padang Lawas," *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 8–13, Feb. 2025, Accessed: Nov. 27, 2025. [Online]. Available: <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/32>
- [10] S. H. N. Ginting, and S. T. Thania, "Pelatihan Desain Produk Keripik UD.Kreasi Lutvi Menggunakan Canva," *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 66–72, Feb. 2025, Accessed: Nov. 27, 2025. [Online]. Available: <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/40>